

## Hasil Pemeriksaan Kanker Usus Besar

|              |  |               |             |
|--------------|--|---------------|-------------|
| Nama lengkap |  | No. Identitas | - 1(2)***** |
|--------------|--|---------------|-------------|

| Klasifikasi       | Daftar tes<br>(tanggal pemeriksaan)  |  | Hasil         | Keputusan<br>※ Tulis sesuai aturan pemeriksaan. |
|-------------------|--|--|---------------|---|
| Kanker Usus Besar | Nama tes<br>(tahun<br>bulan<br>tanggal)<br><br>※ Maksimal 3 tes, di antaranya<br>fecal occult blood test (FOBT), digital rectal exam (DRE), atau endoskopi | Opini<br>(lokasi)<br><br>※ Catat rekomendasi berdasarkan FOBT (tidak ada lokasi lesi).<br>※ Opini yang hanya tentang FOBT tidak perlu dituliskan |               |   |
|                   |  | Patologi<br><br>※ Bila tidak ada pemeriksaan patologi, biarkan ini kosong.   |               |   |
|                   | Rekomendasi  |  |               |   |
|                   |  |  |               |   |
|                   | Tanggal hasil  | (tahun) (bulan)<br>(tanggal)   | <u>Dokter</u> | No. Izin.                                       |
| Nama dokter       |  |  |               | (tanda tangan)                                  |

### Hasil Pemeriksaan Kanker Usus Besar

- ※ (Nasabah asuransi kesehatan) Jika dokter mendokumentasikan perlunya perawatan medis di rumah sakit umum yang canggih pada formulir Hasil Pemeriksaan Media, formulir ini menggantikan permintaan perawatan medis (permintaan perawatan medis). Menyediakan formulir ini sudah cukup untuk menjadwalkan pemeriksaan medis di rumah sakit umum yang canggih.
- ※ (Penerima bantuan pengobatan medis) Jika ada kelainan sebagai hasil dari pemeriksaan kesehatan dan pendapat dokter yang ditulis dalam laporan pemeriksaan seiring dengan diharuskannya evaluasi lebih lanjut, laporan dapat digunakan sebagai rujukan untuk subjek yang akan dirawat di institusi yang sama. Dalam kasus Anda memerlukan jenis bantuan pengobatan medis lain selain kasus yang ditetapkan, Anda harus diperlakukan sesuai dengan proses bantuan pengobatan medis, Pasal 3, “Aturan Penegakan Undang-Undang Bantuan Pengobatan Medis.” Bilamana subjek sesuai dengan sistem institusi perawatan medis, ia harus terlebih dahulu dirawat di institusi medis yang telah ia pilih.
- ※ Tingkat insiden kanker usus besar telah meningkat belakangan ini. Dengan ini, kanker ini dapat dideteksi melalui pemeriksaan medis rutin dan bila ditemukan dini, biasanya dapat diatasi dengan pengobatan atau bedah endoskopi.
- ※ Karena peningkatan insiden kanker usus besar pada orang yang berusia lebih dari 50 tahun, kami merekomendasikan baik pria maupun wanita di atas 50 tahun untuk menjalani pemeriksaan tes darah samar dalam tinja meski tidak ada tanda-tanda atau gejala. . Dalam hal ada keanehan pada tes darah samar tinja (FOBT) juga dapat mengonfirmasi kejadian kanker usus besar melalui digital rectal exam (DRE) sampai 31.01 tahun depan.
- ※ Penerima perawatan medis khusus untuk perawatan kanker usus besar dan subjek pemeriksaan yang menerima kolonoskopi sesuai Standar Skrining Kanker dapat menanggukuhkan skrining kanker usus besar.
- ※ Tidak semua penyakit kolorektum didiagnosis melalui tes darah samar dalam tinja. Jika Anda mengalami gejala yang mencurigakan (di antaranya seperti penurunan berat badan, perubahan dalam ketebalan feses, feses berdarah), berkonsultasilah dengan dokter meski hasil tes guaiac feses negatif. Jika hasil tes Anda tidak “tanpa abnormalitas”, harap ikuti petunjuk dokter.
- ※ Di antara mereka yang telah didiagnosis menderita kanker kolon, pasien yang memenuhi kondisi/syarat yang relevan (premi asuransi kesehatan, pemeriksaan kanker nasional, dll.) memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan pengeluaran medis pasien kanker. (Hubungi pusat kesehatan setempat untuk keterangan selengkapnya.)

Dengan ini kami memberitahukan hasil pemeriksaan medis Anda sebagai berikut.

(tahun) (bulan) (tanggal)

Kode kantor

Nama kantor

※Formulir pemeriksaan kanker setelah aturan pemeriksaan tentang laporan pemeriksaan kanker tambahan.